

## IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MEDIA ULAR TANGGA KELAS 4 DI SDN BUGANGAN 03

Akhmad Iskhaq<sup>1</sup>, Henry Januar S<sup>2</sup>, Intan Octavira P<sup>3</sup>

PPG Pascasarjana UPGRIS  
Akhmad.iskhaq66@gmail.com

**Abstract:** Character education is the weakest education currently. Applying character to children must be done from an early age in synergy between school, family and community. so that character education can be achieved optimally. As an important institution for educators in schools, character education must be given to participants so that they become moral and dignified individuals. The aims of this research include (1) forming students' characters through the snakes and ladders media game (2) being able to provide examples of character values and it is hoped that students can implement them in the school environment and society as outlined in their diaries. With these habits and awareness, students will easily develop character which will become positive habits. The subjects in this research were 4th grade students at SDN Bugangan 03. This research used observation and document study data collection techniques. The type of method used is qualitative with a narrative approach. The results of this research show that snakes and ladders media is quite effective in shaping students' character

**Keyword :** Implementation, Characters, Media Snakes and Ladders

**Abstrak :** Pendidikan karakter merupakan pendidikan paling lemah saat ini. Dalam menerapkan karakter kepada anak harus dilakukan sejak dini secara sinergis antara sekolah, keluarga dan masyarakat. agar pendidikan karakter dapat tercapai secara maksimal. Sebagai institusi yang penting pihak pendidik di sekolah , pendidikan karakter harus diberikan kepada peserta agar menjadi individu bermoral dan bermartabat. Tujuan dari penelitian ini antara lain (1) membentuk karakter siswa melalui permainan media ular tangga (2) dapat memberikan contoh nilai-nilai karakter dan diharapkan peserta didik dapat mengimplementasikan di lingkungan sekolah maupun masyarakat yang di tuangkan dalam buku diary. Dengan kebiasaan dan kesadaran tersebut siswa akan mudah terbentuk karakternya yang akan menjadi kebiasaan yang positif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN Bugangan 03. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data observasi dan studi dokumen. Jenis metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan naratif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa media ular tangga dapat membentuk karakter peserta didik

**Kata kunci :** Implementasi,Karakter, Media Ular Tangga

Pendidikan merupakan sebuah tahapan yang dilaksanakan individu dengan sadar dan terstruktur dalam menghasilkan pembelajaran oleh peserta didik secara aktif dalam meningkatkan kemampuan diri individu, misalakan kemampuan ranah spiritual, kecerdasan, karakter, kontrol diri, dan kapabilitas yang diperlukan untuk pribadinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam sebuah Pendidikan membutuhkan suatu proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran merupakan komponen penting dalam kehidupan sehari-hari. pembelajaran di Indonesia terlihat bermacam-macam yang diaplikasikan untuk peserta didik, dan semuanya memiliki tujuan untuk meningkatkan intelektualitas bangsa dan negara, (Arifin, 2016). Dalam membentuk karakter peserta didik perlu adanya pendampingan yang dilakukan antara pendidik dan orang tua. Agar sinergis tersebut dapat tercapai dengan maksimal dan seefektif mungkin.

Dalam rencana pembelajaran jangka panjang tahun 2005-2025. yang dirasakan semakin mendesaknya implementasi pendidikan karakter di indonesia tersebut, tujuan pendidikan karakter adalah menciptakan dan membentuk negara yang super tangguh, kompeten, dan memiliki akhlak mulia,

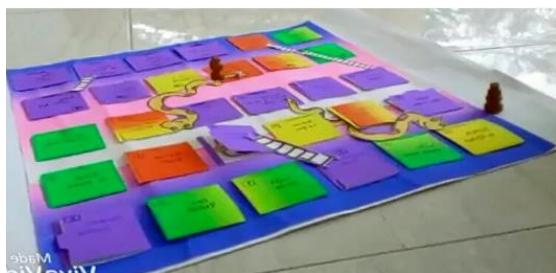
bermoral, saling menghargai, bergotong royong, dan berjiwa patriot, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijawab oleh iman dan taqwa kepada tuhan yang maha esa berdasarkan pancasila dan mandiri.

Karakter tercermin dan terbentuk dalam kebiasaan sehari-hari baik itu saat bertindak maupun saat bersikap oleh kepribadian seseorang , (Andika Wadi, 2020). Karakter biasanya melekat pada diri individu yang menjadi ciri khas yang dimiliki kepribadian individu. Warsono berpendapat , pendidikan karakter merupakan sebuah alur pengajaran pada peserta didik atau upaya menjadi pribadi yang sepenuhnya yang memiliki ciri khas, suatu individu baik, raga, pikir, rasa, dan karsa. karakter sering diartikan dengan kualitas pribadi lebih baik, istilah lainnya yakni sebuah paham akan kebaikan, seperti berbuat baik, serta berkelakuan baik, yang terlihat dan tercermin pada hati, raga, pikiran, rasa, dan karsa (Kurniawan, 2013).

Pendidikan bertujuan membentuk pribadi yang lebih baik, serta menjadikannya cerdas saat pembelajaran. Akan tetapi Kenyataannya lapangan yang telah terjadi berpusat pada ekspansi kognisi peserta didik, dan tidak mementingkan atau mengesampingkan kepribadian dan moralitas peserta didiknya. Munculnya

pemberitaan menegenai kasus kenakalan remaja yang semakin hari kian meningkat di Indonesia menjadi bukti konkret rendahnya penanganan moralitas anak bangsa di indonesia, salah satu pemberitaan yang sering terjadi, seperti halnya meningkatnya pergaulan bebas, melonjaknya kasus *bullying* yang menimpa pada diri anak dan remaja, kekerasan terhadap individu, kebiasaan mencontek, perundungan pada teman yang lebih lemah, penyalahgunaan obat terlarang, pornografi, dan masih banyak lagi yang lain. Semuanya belum dapat teratasi dengan baik oleh pihak yang berwenang , di karenakan masih minim dan rendahnya karakter generasi bangsa khususnya generasi muda.

Salah satu yang dapat di lakukan pendidik dalam membentuk karakter dapat melalui sebuah permainan agar peserta didik tidak mudah bosan. Salah satunya dengan media ular tangga yang dalam permainannya cukup mudah dan simpel.



**Gambar 1.** Media Ular Tangga

Tujuan dari pengguna media ini yang pertama untuk membentuk karakter

peserta didik melalui permainan media ular tangga. Yang kedua dapat memberikan contoh nilai-nilai karakter dan diharapkan peserta didik dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dari sisi lain agar pembelajaran tidak membosankan dan terasa jemu salah satunya dengan membawa media ke dalam pembelajaran yang dapat melatih keaktifan peserta didik yakni belajar dengan bermain. bagi peserta didik bermain merupakan kegiatan yang dapat menghasilkan dan melatih psikomotorik individu, dengan bermain semua aspek dalam individu dapat ditingkatkan. Melalui bermain peserta didik juga dapat berekspresi dan mengeksplorasi dalam memperkuat hal-hal baru yang belum dimiliki, dimana individu atau anak akan menunjukkan jati dirinya, bukan saja fantasinya, tetapi juga keaktifannya.

Iswinarti, (2010:6) berpendapat pada anak usia sekolah, bermain bagi anak mempunyai arti yang sangat penting. Dan memiliki nilai dalam bermain anak, antara lain meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada anak, merangsang dan menstimulus perekembangan bahasa serta kemampuan verbal, mengembangkan ketrampilan dalam bersosial, wadah pengekspresian emosi.

Iswinarti (2010:8) menyatakan pendapat peran bermian pada anak memiliki dampak di sejumlah bidang kehidupan di dunia anak, yakni bermain memiliki peran yang penting dalam belajar, bermain dapat mendukung perkembangan fisik, bermain memberi kesempatan untuk menguji anak dalam menghadapi tantangan dan bahaya.

Eliasa (2012:5) menyatakan pendapatnya bahwa bermain memiliki banyak manfaat bagi anak antara lain dapat mengajari anak mengurangi egosentrinya karena berusaha bersaing dengan jujur, sportif, membangun karakter anak melalui permianan dan sarana belajar beromunikasi dan berorganisasi.

Sehubungan dengan permasalahan yang diapaparkan, maka media ular tangga dengan permianan dapat membentuk karakter anak yang bisa diterapkan dikehidupan sehari-hari, dan media ular tangga memiliki potensi lebih disukai karena perminannya simple dan menarik.

## METODE

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan naratif. Moelong (2010: 7) pendekatan naratif merupakan langkah pendekatan penelitian yang memberikan hasil data berupa deskriptif dengan kata-

kata tertulis atau yang lainnya dari seseorang dan perilaku yang di amati. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data berupa, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan 25 september 2023 - 09 Januari 2024 . Pengujian keabsahan data dari penelitian kualitatif ini menggunakan teknik triangulasi. dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan meliputi reduksi, penyajian dan penyimpulan data. Data yang digunakan diperoleh dari aktivitas kelas 4 SD Bugangan 03.

## HASIL

Pendidikan karakter merupakan sebuah alat dalam membentuk kepribadian seseorang. Pendidikan ini sangat penting di terapakan dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan bersaing di mata dunia. Purwanti Dwi (2017:16) mengemukakan Pendidikan Karakter merupakan Usaha Yang Dilakukan dan dilaksanakan Oleh pendidik di Sekolah, Orang Tua Dan masyarakat kepada anak-didiknya dalam mendidik, menanamkan, dan menciptkan karakter luhur sehingga peserta didik dapat mengambil keputusan dengan bijak untuk mempraktikkan dalam kehidupannya dan memberikan energi dan

dampak yang positif terhadap lingkungannya

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan seseorang dalam menerapkan sikap dan perbuatan baik bagi kepada individu dan lingkungan sekitar.

Peserta didik kelas 4 SDN Bugangan 03 Kota semarang mengimplementasikan pendidikan karakter melalui media permainan ular tangga hal ini bertujuan agar peserta didik dapat menerapkan pembelajaran sambil bermain. Pelaksanaan tersebut sangat efektif dilakukan mengingat menuju indonesia emas yang sudah di canangkan pemerintah. Dalam penggunaan media ular tangga seperti permainan ular tangga biasa akan tetapi yang membedakan di balik nomor papan media ular tangga terdapat sebuah amplop yang berisi nilai karakter. Peserta didik di dorong menerapkan karakter sesuai pesan amplop yang ada di dalamnya. Setelah itu anak dapat menuangkan kegiatan tersebut dalam buku diarynya.

Dampak dari penerapan media ualar tangga dalam penanaman pendidikan karakter dapat dirasakan oleh peserta didik. selain itu di sisi pengajar atau pendidik mendapatkan keuntungan dari penggunaan media ular tangga tersebut. Setelah dijelaskan pentingnya implementasi nilai-

nilai karakter yang perlu dimiliki pribadi peserta didik. Seyognya sebagai guru juga harus mencontohkan perilaku yang menggambarkan tiap-tiap nilai itu pada peserta didik, dan mensosialisasikan media ular tangga kepada tenaga pendidik lainnya sebagai referensi dalam menerapkan karakter pada peserta didik agar menjadi aktif lagi di kelas.

Berdasarkan dari penerapan media ular tangga tersebut di peroleh nilai-nilai karakter yang tampak atau muncul antara lain nilai religius, peduli lingkungan, disiplin dan tanggung jawab.

Nilai religius merupakan Sikap dan perilaku yang patuh dalam menjalankan dan melaksanakan ajaran agama yang sesuai kepercayaanya, dan toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lainnya serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Menurut peneliti nilai religius merupakan sebuah proses, cara, atau nilai luhur yang diterapkan kedalam kepribadian manusia yang berhubungan dengan tuhan Yang Maha Esa dalam membentuk sikap dan kepribadian sehingga seseorang akan terbimbing pola pikir, sikap dan segala tindakan maupun perbuatan yang diambilnya. Dari hasil obeservasi yangsaya lakukan di sdn bugangan 03 khususnya kelas 4 bahwa peserta didik menerapkan nilai religius. Seperti di

ketahui pelaksanaan sholat berjamaah yang dilakukan setiap waktu dzuhur . ketika memasuki waktu ibadah peserta didik menuju ke mushola dan mengumandangkan azan. Hal ini dilakukan peserta didik dalam melaksanakan kewajibanya bagi agama yang di anutnya.



**Gambar 2.** Nilai Religius

Selain pelaksanaan ibadah sholat peserta didik juga melaksanakan pembiasaan asmaul husna yang dilakukan setiap pagi menjelang pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan dan mengamalkan sifat-sifat yang dimiliki Allah SWT.

Nilai peduli lingkungan adalah sikap atau tindakan yang berupaya mencegah kerusakan lingkungan dengan menjaga dan melestarikan lingkungan di sekitar tempat tinggalnya. Seperti halnya peseta didik kelas 4 SDN Bugangan 03. Setiap hari jumat melakukan gotong royong dalam peduli lingkungan atau yang sering di sebut Jum'at bersih.



**Gambar 3.** Jum'at Bersih

Kedulian kepada lingkungan perlu di tanamkan sejak dini agar lingkungan yang kita tempati tidak rusak dan dapat di lestarikan dengan baik bahkan dapat di wariskan ke generasi selanjutnya.

Purwanti (2017:16) mengemukakan peduli lingkungan di artikan sebuah tindakan atau sikap seseorang yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan menerapkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Pendidikan karakter peduli lingkungan pada hakikatnya membantu pendidik dalam pengimplementasian karakter peserta didik mengenai kedulian seseorang terhadap lingkungannya. Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat dijadikan tolok ukur dalam kedulian serta kepekaan peserta didik kepada lingkungannya. Kedulian dan kepekaan peserta didik terhadap

lingkungan akan membuat suasana belajar mengajar yang sehat dan nyaman.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peduli lingkungan merupakan upaya seseorang dalam menjaga, merawat, melestarikan bahkan melindungi lingkungan dari kerusakan yang mungkin timbul dari faktor alam maupun manusia itu sendiri.

Nilai disiplin merupakan nilai penting dalam kehidupan. Sebagai individu sangat perlu menerapkan kedisiplinan karena dengan itu kita bisa mengatur dan memanajemen suatu pekerjaan dengan baik. Salah satu yang nampak dari peserta didik di kelas 4 SDN Bugangan yakni pengimplementasian nilai disiplin yang dilakukan setiap harinya pada saat berangkat sekolah. peserta didik masuk kelas tepat pukul 07.00 WIB 15 menit sebelum memasuki kegiatan belajar mengajar. Peserta didik duduk di bangkunya masing-masing dan mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran. Kedisiplinan ini lah yang perlu kita jaga dan kita terapkan dalam kehidupan.



**Gambar 4.** Nilai Disiplin

Pentingnya menanamkan kedisiplinan dapat menghasilkan perilaku yang baik dan bermoral pada diri anak. Dengan kedisiplinan tersebut menyebabkan anak menerapkan perilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dilingkungan sosialnya dan sebagai hasilnya keberadaanya diterima dengan baik oleh lingkungannya. Dengan demikian Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan menjadikan anak taat dan patuh sehingga dapat yang membuatnya menjadi disiplin .

Menurut Anissa, Fadillah (2019:2) disiplin merupakan sebuah perilaku yang berkaitan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan disiplin merupakan sikap atau perbuatan yang dilakukan secara sadar dalam mematuhi peraturan atau norma yang berlaku di lingkungan mereka.

Nilai kreatif merupakan ketrampilan individu dalam memecahkan,

menciptkan, ide gagasan baru yang muncul dari dalam dirinya. Kreatifitas sangat bermanfaat bagi individu dalam mengolah ketrampilan mereka.

Candra, wahyu (2020:17) Mengemukakan kreatif merupakan ketrampilan Berpikir dan melakukan sesuatu dalam menghasilkan cara atau hasil yang baru dari ide yang muncul pada diri individu. Setiap hari kamis SDN bugangan 03 melaksanakan kegiatan P5, dimana peserta didik menampilkan sebuah pentas seperti pentas seni tari, rebana, dan bermain peran. Selain itu peserta didik juga kreatif dalam memanfaatkan barang bekas seperti pemanfaatan botol menjadi pot bunga, tempat pensil dan lain-lain. Kreatif inilah yang bisa membangun ketrampilan peserta didik dalam mengembangkan bakatnya



**Gambar 5.** Nilai Kreatifitas

Tujuan dari di adakanya P5 sendiri adalah mengembangkan profil pelajar pancasila. Dari hasil Observasi kelas 4 SDN Bugangan 03 kreatif dalam

mengembangkan ketrampilan. Peserta didik antusias dalam mengikuti latihan seperti pentas seni, pemanfaatan barang bekas dan lain-lain.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan nilai kreatif merupakan usaha seseorang dalam mengembangkan bakat alamiah dalam diri yang bertujuan untuk mengasah kemampuan dalam menciptkan gagasan baru yang sebelumnya belum muncul dari diri individu.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas penerapan media ular tangga dapat membentuk karakter Peserta didik kelas 4 SDN Bugangan 03 hal ini dibuktikan dengan antusiasnya peserta didik dalam mengikuti permainan media ualar tangga tersebut. Permainannya yang simpel dan mudah di sukai banya peserta didik.

Nilai-nilai karakter yang yang muncul berdasarkan obeservasi penelitian antara lain nilai religius, nilai peduli lingkungan, nilai disiplin dan nilai kreatif. Setelah penerapan nilai tersebut peserta didik menuangkan dalam buku diary mereka yang nantinya akan di bacakan di depan kelas secara bergantian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andika Wadi, A. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Membangun Moral Bangsa Perspektif Alqur'an. *Jurnal Al-Irsyad*: Vol.10, No.2, 217–229.
- Arifin, B. (2016). Strategi Dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter. Ar-Ruzz Media.
- Candra,Wahyu.2020. Makna Edukasi Tradisi Sambatan Untuk Pendidikan Karakter Siswa Sdn 3 Dermolo Kabupaten Jepara.Skripsi.Universitas Muria Kudus
- Fadilla,Anisa.2019. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar.Jurnalperspektif Pendidikan Dan Keguruan: Vol 10, No. 1, 1-7
- Kurniawan, M. I.2013. Integrasi Pendidikan Karakter Ke Dalam Pembelajaran Kerganegaraan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD*:Vol 1, No.3, 40–49.
- Priyanto, Agung.2018. Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Jamaah Di Masjid Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto.Skripsi.Purwakarta:Ia in Purwokerto.
- Purwanti, Dwi. 2017. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *Jurnal Dwijacendikia*: Vol.1, No.2, 14-2